

Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekowisata Di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang

Yunita Asmara¹, Rekho Adriadi²

¹²Universitas Muhammadiyah Bengkulu

1yunitaasmara76@gmail.com,
2rekhoadriadi@umb.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekowisata Di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi kabupaten Kepahiang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dianalisis dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Siagian melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil yang ditemukan menunjukkan efektivitas pemerintah desa dalam pengembangan ekowisata dilihat dari program-program yang sudah dijalankan yaitu peningkatan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, pengembangan sarana dan prasarana, mengembangkan seni budaya desa, melakukan publikasi pengenalan wisata dengan media elektronik, meningkatkan kerja sama dengan Dinas Pariwisata kabupaten kepahiang, pemeliharaan sarana dan prasarana desa wisata. Efektivitas pemerintah desa dalam pengembangan ekowisata terdapat tiga faktor yang mempengaruhinya, ketiga faktor tersebut dianalisis dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Siagian tentang pengembangan ekowisata yang menunjukkan bahwa faktor standar waktu yang berpengaruh terhadap efektivitas kerja pemerintah desa dalam membantu pengembangan ekowisata, faktor hasil pekerjaan yang dicapai membuktikan terlaksana atau tidaknya program kerja yang sudah direncanakan, faktor biaya yang dikeluarkan berpengaruh terhadap kesesuaian anggaran yang dipakai dengan anggaran yang telah direncanakan.

Kata kunci: Pemerintah Desa, Desa Wisata, Pengembangan Ekowisata

PENDAHULUAN

Pemerintah desa mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya pengembangan objek wisata dan menciptakan strategi yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat dipedesaan yang dilakukan melalui pesan-pesan pembangunan, pengarahan kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan dan penyaluran aspirasi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 tahun 2005 tentang desa pasal 15, Pemerintah desa berkewajiban untuk mengelola potensi desa dalam rangka pencapaian tujuan peletakan kewenangan dalam penyelenggaraan otonomi desa, tujuan itu antara lain: peningkatan kesejahteraan rakyat, pemerataan dan keadilan, demokrasi dan penghormatan terhadap budaya lokal, memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah.

Konsep ekowisata Desa Batu Ampar berusaha memanfaatkan sumber daya alam, ekonomi, dan sosial budaya yang dimiliki sebagai objek wisata dengan memberdayakan masyarakat secara keseluruhan sebagai pelaku dalam pengelolaannya. Ekowisata adalah suatu konsep pengembangan pariwisata berkelanjutan yang bertujuan untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan (alam dan budaya) dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam

pengelolaan yang konservatif, sehingga memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat setempat.

Kearifan lokal yang dapat dilestarikan yaitu salah satunya perkebunan kopi maka dari itu pemerintah desa batu ampar memiliki beberapa program yang dapat diterapkan dalam pembangunan desa wisata batu ampar, adapun program-programnya yaitu desa wisata, pengembangan umkm dan pelestarian budaya. Dengan adanya program-program tersebut pemerintah desa batu ampar telah mengalokasikan dana untuk pembangunan fasilitas pendukung seperti memiliki *homestay* yang bisa dipakai untuk menginap para wisatawan yang tersebar di setiap Dusun, dan mendirikan kios *souvenir* serta kios kuliner.

Desa Batu Ampar Pada tahun 2023 mengikuti ajang Anugra Desa Wisata yang diselenggarakan lagi oleh Kemenparekraf Republik Indonesia dan pada perlombaan itu desa Batu Ampar masuk ke-75 besar se Indonesia dan peringkat ke-2 dalam kategori desa wisata maju. Setelah diumumkan bahwasanya desa Batu Ampar ini masuk ke-75 besar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) melakukan kunjungan ke Desa Batu Ampar pada Senin 17 Juli 2023 sebagai wujud apresiasi atas masuknya Desa Wisata Batu Ampar menjadi salah satu dari 75 desa terbaik pada ajang Anugra Desa Wisata Indonesia tahun 2023. Kunjungan tersebut dilakukan oleh Direktur Tata Kelola Destinasi Kemenparekraf RI, Indra Ni Tua mewakili Pak Menteri Sandiaga Salahudin Uno yang berhalangan hadir.

Adanya analisis di atas mengenai Efektivitas Pemerintah desa Batu Ampar, penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas pemerintah dalam mengelola dana desa untuk mengoptimalkan pengelolaan ekowisata dan program-program yang akan dijalankan serta untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada yang dapat mempengaruhi Efektivitas Pemerintah desa Batu Ampar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian ini dipilih karena peneliti ingin memecahkan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek peneliti sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumen. Dalam hal ini Lokasi Penelitian berada di Desa Wisata Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu. Fokus penelitian adalah efektivitas kerja pemerintah desa dalam pengembangan desa wisata berbasis ekowisata menggunakan teori menurut Siagian tahun 2008 yang terdiri dari tiga indikator yaitu sebagai berikut:

1. Standar Waktu Yang Telah Ditentukan, mencakup waktu pelaksanaan pengembangan desa wisata.
2. Hasil Pekerjaan Yang dicapai, mencakup hasil pekerjaan yang telah dicapai seperti pembangunan sarana dan prasarana.
3. Biaya Yang Dikeluarkan Sesuai Rencana, mencakup anggaran yang digunakan untuk pembangunan desa wisata.

Semua informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder dan primer. Data primer dapat diperoleh secara bebas dari tempat penelitian, atau alternatifnya dapat diartikan sebagai data yang berasal dari hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan informan. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi; yaitu teknik pemilihan partisipan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditentukan berdasarkan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan untuk memverifikasi apakah penelitian yang dilakukan memang merupakan penelitian ilmiah dan dengan demikian menantang data yang diperoleh dengan menggunakan triangulasi jumlah, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Sebaliknya, teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif berdasarkan konsep teori dari Siagian 2008 dalam mencakup reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

HASIL PENELITIAN

Efektivitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekowisata Didesa Batu Ampar

Berdasarkan dari tujuan penelitian pada bab sebelumnya yaitu untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata di Batu Ampar. Pada bagian ini peneliti akan membahas dan menjelaskan terkait Efektifitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata menggunakan indikator-indikator yang berkaitan dengan Efektifitas Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata di Batu Ampar. Adapun indikator-indikator dari Efektivitas Kerja dari Siagian (2008) adalah : 1). Standar Waktu yang telah ditentukan (Tepat waktu) mengartikan bagaimana waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi keefektivitasan suatu program dalam mencapai tujuan, 2). Hasil Pekerjaan yang dicapai (Tepat sasaran) mengartikan bagaimana hasil pekerjaan yang dicapai dengan ketepatan sasaran akan mempengaruhi keefektivitasan suatu program dalam mencapai tujuan, 3). Biaya yang dikeluarkan sesuai dengan rencana (Tepat guna) mengartikan bagaimana biaya yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi keefektivitasan suatu program yang ingin dicapai.

No	Rencana Kerja	Waktu Penyelesaian dan Pelaksanaan
1	Meningkatkan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan-pelatihan	Dilaksanakan Pada Tahun 2023
2	Pembangunan sarana dan prasarana	Diselesaikan Pada Tahun 2023
	Memelihara sarana dan Prasarana Desa Wisata	Dilaksanakan Pada Tahun 2023
4	Mengembangkan seni budaya Desa	Dilaksanakan Sejak Tahun 2022
		Dilaksanakan Pada Tahun 2024
	Melakukan publikasi pengenalan	Dilaksanakan Pada Tahun

5	wisata dengan media elektronik	2021
6	D Pariwisata	an Dilaksanakan Pada Akhir Tahun 2024
7	ningkatkan kerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Kepahiang	aksanakan Pada Tahun 2023

Pembangunan dalam sarana dan prasarana di Desa Wisata Batu Ampar terdapat rumah jaga, rumah aren, rumah produksi, home stay, jalan/jembatan menuju air terjun donok, even pariwisata dan pembelian gitar untuk alat penunjang kesenian yang terdiri dari: gitar tunggal, pencak silat, tari persembahan dan imben pamit. Semua sarana dan prasarana tersebut dirawat dan dibersihkan setiap tahun sehingga sampai sekarang sarana dan prasarana masih terjaga dengan baik.

Berdasarkan wawancara saat penelitian Di Desa Wisata batu Ampar kecamatan merigi kabupaten kepahiang, beliau mengatakan bahwa hasil yang sudah dicapai oleh desa wisata batu ampar yaitu terkait sarana prasarana: 1). Sudah diadakan pelatihan pemandu pariwisata, 2). Tersedianya Ruma jaga,rumah produksi gula aren, rumah produksi makanan khas seperti peyek daun kopi,stik unji, stik rebung,bolu kopi bolu gula aren dan kerajinan tangan anyaman,home stay,jalan dan jembatan menuju air terjun sudah diperbaiki dan dibuat, dan diadakan juga even pariwisata yaitu kema hijau.

Pada Akhirnya setelah beberapa kali Desa Batu Ampar mengikuti perlombaan-perlombaan yang berkaitan dengan desa wista, dan banyaknya program-program yang sudah dijalankan,pada tahun 2022 desa wisata batu ampar mendapatkan pengakuan dan ditetapkan menjadi desa wisata terbaik ke-4 ditingkat Provinsi Bengkulu dan pada tahun 2023 secara resmi Bapak Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu Sandiaga salahudin Uno menetapkan desa batu ampar sebagai desa wisata terbaik ke-75 tingkat Nasional bahkan desa wisata batu ampar mendapatkan predikat juara harapan ke-2 desa wisata maju.

PEMBAHASAN

Hasil Pekerjaan Yang Dicapai

Menurut penelitian yang telah dilakukan peneliti, efektivitas pengembangan yang dilakukan pemerintah desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang yang digunakan dalam pengembangan potensi-potensi desa Batu Ampar yang dapat dikembangkan dan dijadikan objek pariwisata ini adalah pembangunan sarana dan prasarana yang dimana rancangan kerja ini menjadi fokus pengembangan desa wisata Batu Ampar untuk saat ini. Tidak hanya rancangan kerja pembangunan sarana dan prasarana saja ada program rancana kerja lain yang dijalankan oleh pengelola desa wisata dan pemerintah desa ada rancana kerja peningkatan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, mengembangkan seni budaya desa, melakukan publikasi pengenalan wisata dengan media eloktronik, meningkatkan kerja sama

dengan dinas pariwisata Kabupaten Kepahiang, pemeliharaan sarana dan prasarana desa wisata, dan yang Terakhir DED pariwisata atau penyusunan pendokumenan pariwisata.

Selain itu ada faktor-faktor yang mendukung pengembangan desa wisata di Batu Ampar Kecamatan Merigi seperti potensi alamnya ada air terjun donok, pemanfaatan hasil bumi yaitu rebung yang dijadikan cemilan berupa stik, perkebunan kopi yang mana daun kopi dijadikan cemilan berupa peyek daun kopi, bolu kopi bubuk kopi, terus ada lagi hasil alam yang dijadikan cemilan yaitu stik unji, dan gula aren. Untuk potensi pelestarian seni budaya yang dilestarikan ada gitar tunggal, pencak silat, tarian persembahan dan imben pamit, pagelaran adat desa contohnya: ritual bersih kampung, ritual adat rejang, seni tradisi gitar tunggal dan berejung, serta penampilan grup sarapal anam.

Pengembangan desa wisata Batu Ampar ini pengelola dan pemerintah desa sangat mengharapkan dukungan dari semua pihak dan masyarakat setempat untuk membantu dalam pelaksanaan pembangunan dan pengelolaan. Maka dari itu pemerintah desa dan pengelola desa wisata berkolaborasi untuk mensosialisasikan pengembangan desa wisata Batu Ampar ini kemasyarakat. Tujuan sosialisasi ini mengharapkan agar masyarakat dapat berkontribusi dalam pelaksanaan progra-program pengembangan desa wisata karena pada saat musyawarah untuk merancang pengembangan desa wisata ini masih banyak masyarakat yang tidak datang.

Desa Batu Ampar pada tahun 2021 untuk pertama kalinya mengikuti lomba Anugra Desa Wisata yang diselenggarakan oleh Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (kemenparekraf) Republik Indonesia dan pada perlombaan itu desa Batu Ampar masuk ke-100 besar se Indonesia dalam Kategori Anugra Desa Wisata, hal tersebut menjadi awal pertama kali desa Batu Ampar mendapatkan pengakuan oleh dinas pariwisata RI dan diresmikan menjadi desa wisata.

Desa Batu Ampar Pada tahun 2023 mengikuti lagi ajang Anugra Desa Wisata yang diselenggarakan lagi oleh Kemenparekraf Republik Indonesia dan pada perlombaan itu desa Batu Ampar masuk ke-75 besar se Indonesi. Setelah di umumkan bahwasanya desa Batu Ampar ini masuk ke-75 besar Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) melakukan kunjungan ke Desa Batu Ampar pada Senin 17 Juli 2023 sebagai wujud apresiasi atas masuknya Desa Wisata Batu Ampar menjadi salah satu dari 75 desa terbaik pada ajang Anugra Desa Wisata Indonesia tahun 2023. Kunjungan tersebut dilakukan oleh Direktur Tata Kelola Destinasi Kemenparekraf RI, Indra Ni Tua mewakili Pak Menteri Sandiaga Salahudin Uno yang berhalangan hadir.

Setelah ditetapkan bahwa desa Batu Ampar masuk ke-75 besar Kepala Desa, Ketua Pokdarwis dan Bumdes berangkat ke Jakarta untuk menghadiri undangan dari Kemenparekraf untuk menerima penghargaan dan melihat hasil dari perlombaan desa wisata kemarin, dan ternyata selain masuk ke-75 besar Desa Batu Ampar Juga mendapatkan predikat Juara Harapan Peringkat ke-2 Desa Wisata Maju. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menparekraf Sandiaga Uno kepada Kepala Desa Batu Ampar, Harwan Iskandar, di Gedung Teater Tanah Airku Taman Mini Indonesia Indah (TMII) di Jakarta.

Pada Akhirnya setelah beberapa kali Desa Batu Ampar mengikuti perlombaan-perlombaan yang berkaitan dengan desa wisata, dan banyaknya program-program yang sudah dijalankan, pada tahun 2021 desa batu ampar mendapatkan pengakuan dan ditetapkan menjadi desa wisata dan pada tahun 2023 secara resmi Bapak Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yaitu Sandiaga salahudin Uno menetapkan desa batu ampar sebagai desa wisata bahkan mendapatkan predikat juara harapan ke-2 desa wisata maju.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di kemukakan pada BAB IV, skripsi ini membahas tentang “Efektivitas Pemerintahan Desa Dalam Pengembangan Ekowisata Di Desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang”, penulis dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pemerintah desa dalam pengembangan ekowisata dilihat dari program-program yang sudah dijalankan yaitu peningkatan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, pengembangan sarana dan prasarana, mengembangkan seni budaya desa, melakukan publikasi pengenalan wisata dengan media elektronik, meningkatkan kerja sama dengan Dinas Pariwisata kabupaten kepahiang, pemeliharaan sarana dan prasarana desa wisata.
2. Efektivitas pengembangan yang dilakukan pemerintah desa Batu Ampar Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang yang digunakan dalam pengembangan potensi-potensi desa Batu Ampar yang dapat dikembangkan dan dijadikan objek pariwisata ini adalah pembangunan sarana dan prasarana yang dimana rancangan kerja ini menjadi fokus pengembangan desa wisata Batu Ampar untuk saat ini. Tidak hanya rancangan kerja pembangunan sarana dan prasarana saja ada program rancana kerja lain yang dijalankan oleh pengelola desa wisata dan pemerintah desa ada rancana kerja peningkatan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, mengembangkan seni budaya desa, melakukan publikasi pengenalan wisata dengan media elektronik, meningkatkan kerja sama dengan dinas pariwisata Kabupaten Kepahiang, pemeliharaan sarana dan prasarana desa wisata, dan yang Terakhir DED pariwisata atau penyusunan pendokumenan pariwisata. Selain itu ada faktor-faktor yang mendukung pengembangan desa wisata di Batu Ampar Kecamatan Merigi seperti potensi alamnya ada air terjun donok, pemanfaatan hasil bumi yaitu rebung yang dijadikan cemilan berupa stik, perkebunan kopi yang mana daun kopi dijadikan cemilan berupa peyek daun kopi, bolu kopi bubuk kopi, terus ada lagi hasil alam yang dijadikan cemilan yaitu stik unji, dan gula aren. Untuk potensi pelestarian seni budaya yang dilestarikan ada gitar tunggal, pencak silat, tarian persembahan dan imben pamit, pagelaran adat desa contohnya: ritual bersih kampung, ritual adat rejang, seni tradisi gitar tunggal dan berejung, serta penampilan grup sarapal anam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, N. F. (2022). Kajian Pengembangan Desa Wisata Di Provinsi Bengkulu. ... *STIA Bengkulu: Committe to Administration for...*, 1(2), 89–98.
<https://jurnal.stiabengkulu.ac.id/index.php/jsb/article/view/46%0Ahttps://jurnal.stiabengkulu.ac.id/index.php/jsb/article/download/46/62>
- Asmawatiy, C. (2018). Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Perbandingan Desa Mattone Kampung Baru Dan Desa Pasar Baru Pada Pelaksanaan Program 1 Milyar 1 Desa Di Kabupaten Tanah Bumbu). *Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 2(3), 187–224.
- Wijayanti, B. A. B., & Pustaka, T. (2005). *BAB II TELAAH PUSTAKA 1.1. Konsep Teori 2.1.1. Efektifitas*.
- LONDA, R. (2020). Efektivitas Pengelolaan Desa Ekowisata Dikecamatan Tatapaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/28431%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/28431/27796>
- Pakis, K., & Magelang, K. (1945). *Efektivitas Pemerintahan Desa dalam Mengelola Desa Wisata Janari di Desa Gondangsari, Kecamatan Pakis, Kabupaten Magelang*.
- Rachman, T. (2018). Peran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Dalam Pembangunan Pariwisata Di Pantai Parangtritis Tahun 2015-2017. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10, 10–27.
- Wabsite Batu Ampar.id